

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA  
SELATAN DALAM SOSIALISASI PELAKSANAAN  
VAKSINASI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



**Disusun Oleh:**

**Suci Asmarawati**

**07031181722040**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA  
SELATAN DALAM SOSIALISASI PELAKSANAAN  
VAKSINASI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



**Disusun Oleh:**

**Suci Asmarawati**

**07031181722040**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF  
**“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN PROVINSI  
 SUMATERA SELATAN DALAM SOSIALISASI PELAKSANAAN  
 VAKSINASI COVID-19”**

**Skripsi**

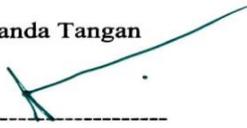
**Oleh :**  
**Suci Asmarawati**  
**07031181722040**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
 Pada tanggal 29 Juli 2021**

**Pembimbing :**

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199298222018031001

**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. Dr. Ir. H. Abdul Najib, M.Si  
NIP. 196002091986031004
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**



## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN PROVINSI  
SUMATERA SELATAN DALAM SOSIALISASI PELAKSANAAN  
VAKSINASI COVID-19”**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana  
Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Suci Asmarawati**

**07031181722040**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

22/7/21

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 198802112019032011



15 Juli 2021



Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Suci Asmarawati**  
NIM : **07031181722040**  
Tempat dan Tanggal Lahir : Negara Harja, 6 Agustus 1999  
Program Studi/Jurusan : Fisip/Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



**Suci Asmarawati**  
NIM. 07031181722040

**MOTTO**

*“The Power Of Self Effort and Parental Prayer”*

*“Whatever it is, include God And Parents In Our Lives”*

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang**
- 2. Saudara-saudaraku tersayang**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Penyusunan Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata I (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan dan dukungan terutama dari kedua orang tua serta berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan Skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang di berikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi.
2. Papa dan mamaku yang terus mendoakan agar di lancarkan Skripsi serta dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
3. My dear yang selalu menemani dan melengkapi hidupku.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik mengkoordinasi kebijakan di Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing I yang setiap saat selalu memberikan

semangat, dukungan, serta ilmu dan pengalaman dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan Skripsi.

7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing II yang dengan sabar memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing, dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi.
9. Mba Elvira Humairah selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam hal administrasi Skripsi.
10. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membagikan pengalaman serta ilmunya untuk peneliti semasa kuliah dan penyusunan skripsi.
11. Bapak H. Yusri, SKM., MK, Bapak H. Imam Subroto, S.KM., M.Kes dan Ibu Elya serta informan pendukung yang telah bersedia meluangkan waktu dan pendapat dalam membantu peneliti pada tahap penelitian.
12. Mba Ami selaku orang yang berjasa bagi saya, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan surat menyurat ke kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel.
13. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan penelitian Skripsi.

Susunan Skripsi ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi peneliti, dengan senang hati akan peneliti terima.

Indralaya, 25 Juli 2021

Suci Asmarawati  
NIM. 07031181722040

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Strategi Komunikasi dari Hafied Cangara (2014) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun data yang diperoleh bersumber dari wawancara mendalam dengan tiga (3) informan kunci dan dua (2) informan pendukung, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sudah memenuhi unsur-unsur dari strategi komunikasi yaitu menentukan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan serta memilih media dan saluran komunikasi. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat.

**Kata kunci:** Strategi Komunikasi, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Sosialisasi, Vaksinasi Covid-19.

**Pembimbing I**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805122002121003

**Pembimbing II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**  
NIP. 198802112019032011

**Indralaya, 26 Juli 2021**  
**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805122002121003

## ABSTRACT

*This research is entitled "Communication Strategy of the Health Office of South Sumatra Province in Disseminating the Implementation of Covid-19 Vaccination". This study aims to determine the communication strategy of the South Sumatra Provincial Health Office in socializing the implementation of the Covid-19 vaccination. The theory used in this study is the theory of Communication Strategy from Hafied Cangara (2014) using a qualitative descriptive method. The data obtained were sourced from in-depth interviews with three (3) key informants and two (2) supporting informants, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that the communication strategy carried out by the South Sumatra Provincial Health Office has fulfilled the elements of the communication strategy, namely determining communicators, setting targets, compiling messages and choosing media and communication channels. The South Sumatra Provincial Health Office should further increase the socialization of the Covid-19 vaccination to the public.*

**Keywords:** *Communication Strategy, South Sumatra Provincial Health Office, Socialization, Covid-19 Vaccination.*

**Thesis Adviser I**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197805122002121003**

**Thesis Adviser II**

**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**  
**NIP. 198802112019032011**

**Indralaya, 26 July 2021**

**Head of Departement Communication Sciences**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197805122002121003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1 Landasan Teori.....	19
2.2 Strategi Komunikasi.....	19
2.2.1 Pengertian Strategi Komunikasi.....	19
2.2.2 Fungsi Strategi Komunikasi.....	21
2.2.3 Tujuan Strategi Komunikasi.....	21
2.3 Sosialisasi.....	22
2.3.1 Pengertian Sosialisasi.....	22
2.3.2 Jenis- jenis Sosialisasi.....	23
2.4 Berbagai Teori Strategi Komunikasi.....	24
2.4.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut Cutlip-Center-Broom.....	24

2.4.2 Teori Strategi Komunikasi Menurut Hafied Cangara.....	24
2.5 Teori Strategi Komunikasi yang di gunakan dalam penelitian ini.....	24
2.5.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut Hafied Cangara.....	24
2.6 Alasan Pemilihan Teori.....	29
2.7 Kerangka Pemikiran.....	30
2.8 Penelitian Terdahulu.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Definisi Konsep.....	36
3.3 Fokus Penelitian.....	37
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	40
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	40
3.5.1 Kriteria Informan Kunci.....	41
3.5.2 Kriteria Informan Pendukung.....	41
3.6 Data dan Sumber Data.....	42
3.6.1 Data Primer.....	42
3.6.2 Data Sekunder.....	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.9 Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Sejarah Perkembangan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	46
4.2 Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	47
4.3 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	50
4.3.1 Visi.....	50
4.3.2 Misi.....	50
4.4 Tugas dan Fungsi.....	50
4.5 Arti Logo Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	51
4.6 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	53
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>

5.1 Menetapkan Komunikator.....	56
5.1.1 Kredibilitas.....	59
5.1.2 Daya Tarik.....	63
5.1.3 Kekuatan.....	65
5.2 Menetapkan Target Sasaran.....	67
5.2.1 Aspek Sosiodemografik.....	70
5.2.2 Aspek Profil Psikologis.....	74
5.2.3 Aspek Karakteristik Perilaku Masyarakat.....	76
5.3 Menyusun Pesan.....	78
5.3.1 Bahasa dalam Penyusunan Pesan.....	80
5.3.2 Penyusunan Pesan dalam Bentuk.....	84
5.3.3 Sifat Pesan.....	87
5.4 Memilih media dan Saluran Komunikasi.....	90
5.4.1 Media Lama.....	92
5.4.2 Saluran Komunikasi.....	96
5.4.3 Media Baru.....	99
5.5 Diskusi.....	101
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
6.1. Kesimpulan.....	107
6.2. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Daftar tokoh penting Provinsi Sumsel yang sudah di vaksin Covid-19.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jadwal Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	48
Tabel 4.2 Daftar Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	48
Tabel 5.1 Daftar Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	57
Tabel 5.2 Temuan Dimensi Menetapkan Komunikator.....	59
Tabel 5.3 Sasaran vaksinasi Covid-19.....	68
Tabel 5.4 Temuan Dimensi Menetapkan Target Sasaran.....	69
Tabel 5.5 Temuan Dimensi Menyusun Pesan.....	79
Tabel 5.6 Temuan Dimensi Memilih Media dan Saluran Komunikasi.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui website Kemenkes RI.....	3
Gambar 1.2 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui Instagram Kemenkes RI.....	4
Gambar 1.3 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	6
Gambar 1.4 Sosialisasi dengan Public Figur di Provinsi Sumsel terkait Vaksinasi Covid-19 melalui Website Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	7
Gambar 1.5 Rendahnya penyuntikan Vaksin Covid-19 di Provinsi Sumsel.....	12
Gambar 1.6 Hoaks Vaksin Covid-19 memiliki Chip yang dapat melacak orang.....	14
Gambar 1.7 Hoaks Dokter di Palembang meninggal dunia karena di suntik Vaksin Covid-19.....	15
Gambar 1.8 Efek samping setelah di vaksin Covid-19.....	16
Gambar 1.10 Banyak pedagang pasar menolak Vaksin Covid-19 karena Hoaks.....	17
Gambar 4.2 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	52
Gambar 5.1 Sosialisasi dan penyuntikan Vaksin Covid-19 kepada anggota pelayan Publik.....	72
Gambar 5.2 Sosialisasi dan penyuntikan Vaksin Covid-19 kepada tenaga Kesehatan....	72
Gambar 5.3 Sosialisasi dan penyuntikan Vaksin Covid-19 kepada Lanjut Usia.....	73
Gambar 5.4 Baliho sebagai media sosialisasi Vaksinasi Covid-19.....	94
Gambar 5.5 Baliho sebagai media sosialisasi Vaksinasi Covid-19.....	95
Gambar 5.6 Akun Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	100
Gambar 5.7 Halaman Facebook Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel.....	101

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Bagan 4.1 Struktur Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia. Dikutip berdasarkan situs resmi Kementerian Kesehatan RI, virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai Flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS (Kemenkes RI, 2020). Sejak bulan Maret 2020, Covid-19 telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai Pandemi atau penyebaran wabah penyakit tertinggi. Upaya terus dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hingga diawal tahun 2021, pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia sehingga menuntut masyarakat untuk selalu mematuhi peraturan adaptasi kebiasaan baru yaitu salah satunya dengan 3 M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).

Dalam perkembangannya upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 terus dilakukan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI memberikan salah satu cara yang bertujuan untuk mengurangi penularan/transmisi Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, serta mencapai kekebalan kelompok (herd Immunity) yaitu dengan dilakukannya Vaksinasi Covid-19 bagi seluruh elemen masyarakat. Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Permenkes RI Nomor 84 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Vaksinasi sebagai pedoman untuk setiap daerah dalam melakukan program Vaksinasi Covid-19.

Dikutip dari Permenkes RI Nomor 84 tahun 2020 mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pengertian Vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terkena dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Permenkes RI, 2020). Vaksinasi Covid-19 ini bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi meluasnya

wabah Covid-19 di Indonesia. Ada beberapa Vaksin Covid yang dipergunakan untuk pelaksanaan vaksinasi tersebut yaitu AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc dan BioNTech, dan Sinovac. Adapun dari 7 vaksin tersebut masyarakat tidak di perbolehkan untuk memilih vaksin, hal ini di karenakan pemberian vaksin kepada sasaran sesuai ketersediaan vaksin yang terbatas. Adapun beberapa tahapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia**

<b>Tahapan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
1.	Januari-April 2021	Tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
2.	Januari-April 2021	Petugas pelayanan publik (TNI/Kepolisian Negara RI, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya. Meliputi petugas pelayanan publik yang berada di bandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat ) dan Kelompok usia lanjut ( $\geq 60$ tahun)

3.	April 2021-Maret 2022	masyarakat yang rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi
4.	April 2021-Maret 2022	masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya

Sumber: diolah peneliti dari SK DirJen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/04/1/2021

Adapun saat ini sosialisasi terkait Program Vaksin Covid-19 yang telah dilakukan oleh Kemenkes RI yaitu Kementerian Kesehatan RI melakukan sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 melalui situs resmi dengan berisi informasi mengenai Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19, informasi perkembangan Vaksinasi Covid-19 serta mengenai para tokoh lintas agama, ulama dan santri yang mendukung vaksinasi Covid-19 dengan harapan dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia untuk bersedia di vaksin Covid-19.

**Gambar 1.1**  
**Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui website**  
**Kemenkes RI**



Sumber: Situs resmi Kemenkes RI (2021)

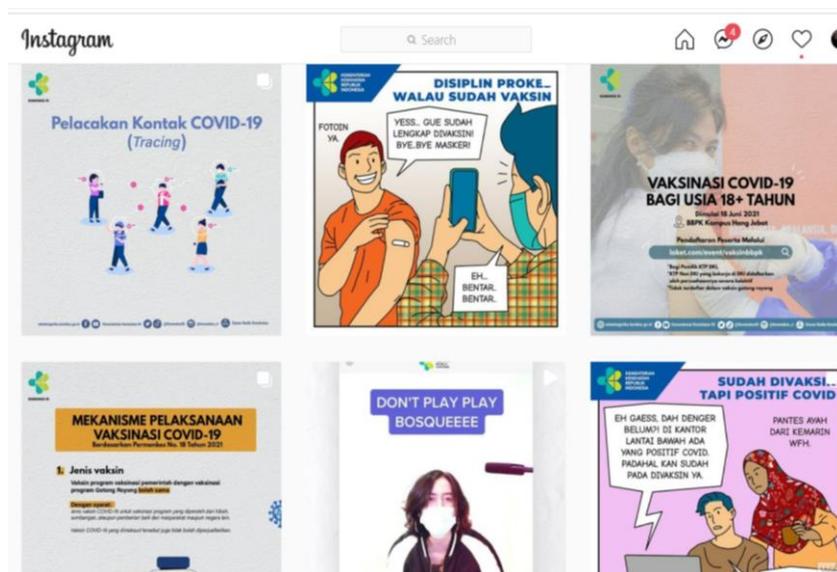
Selain itu juga Kementerian Kesehatan RI memberikan sosialisasi terkait Vaksinasi Covid-19 melalui media sosial yaitu salah satunya Instagram. Adapun di dalam

media tersebut sama halnya dengan informasi yang berada di situs resmi Kemenkes RI yang memberikan informasi terkait Vaksinasi Covid-19 serta ajakan kepada masyarakat seluruh Indonesia untuk ikut bersedia di vaksin Covid-19. Dengan adanya berbagai informasi tersebut dengan harapan masyarakat Indonesia dapat mengetahui kebenaran mengenai vaksinasi Covid-19.

## Gambar 1.2

### Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui Instagram

#### Kemenkes RI



Sumber: Instagram Kemenkes RI (2021)

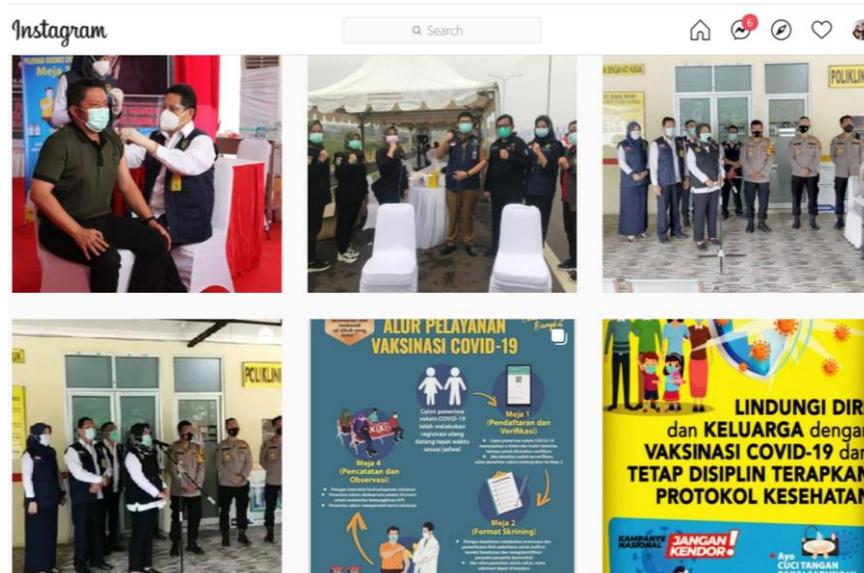
Namun tak hanya kementerian Kesehatan RI yang memberikan informasi terkait vaksinasi Covid-19, dengan adanya Peraturan Kementerian Kesehatan RI ini untuk pelaksanaan di tingkat daerah, setiap Dinas Kesehatan di masing-masing Provinsi yang ada di Indonesia juga ikut berperan dalam melaksanakan dan ikut mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19. Salah satu Dinas Kesehatan tersebut yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang juga berperan dalam melaksanakan program Vaksinasi Covid-19 yang mana tujuannya untuk mensosialisasikan terkait vaksin dan memberikan vaksin di masyarakat Provinsi Sumsel. Di kutip dari situs resmi *dinkes.sumselprov.go.id*,

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di Bidang Kesehatan dan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes Provinsi Sumsel, 2021).

Dalam menjalankan program vaksinasi Covid-19 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan melibatkan beberapa bidang untuk membantu menjalankan program tersebut salah satunya adalah Bidang Promosi Kesehatan. Dengan adanya Bidang Promosi Kesehatan hal ini sangat membantu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19. Adapun sosialisasi yang saat ini Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah lakukan terkait pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yaitu sosialisasi yang saat ini sudah di lakukan terkait pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 menggunakan berbagai media luar ruang seperti Baliho yang berisi ajakan untuk Vaksin yang di publikasikan ke tempat-tempat Rumah sakit dan Puskesmas di Kota Palembang serta dalam sosialisasinya juga menggunakan *Public Figur* atau tokoh yang berperan penting di Provinsi Sumatera Selatan seperti misalnya Gubernur Provinsi Sumsel, Walikota Provinsi Sumsel, DPRD Provinsi Sumsel dan Tni Polri di Provinsi Sumsel (Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2021). Adapun menurut pengamatan Peneliti Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan Sosialisasi mengenai Vaksinasi Covid-19 melalui berbagai media seperti media sosial yaitu salah satunya Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel.

Gambar 1.3

### Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Instagram dinkesprovsumsel (2021)

Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel juga mensosialisasikan melalui situs resmi pada *dinkes.sumselprov.go.id*, yang mana hal ini juga bertujuan agar masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dapat mengetahui dan mengerti mengenai program Vaksinasi Covid-19 yang akan di laksanakan dan sedang dilaksanakan. Di dalam website resmi tersebut juga terdapat beberapa informasi mengenai beberapa pejabat yang telah di vaksin Covid-19 sehingga masyarakat di harapkan tidak takut dan bersedia di vaksin Covid-19. Berikut beberapa informasi yang disajikan dalam situs resmi *dinkes.sumselprov.go.id* seperti halnya mengenai seputar vaksin Covid-19, pentingnya atau manfaat dari Vaksin Covid-19 sampai dengan ajakan masyarakat agar tidak takut divaksin yang akan di bahas secara lanjut pada gambar berikut:

### Gambar 1.4

#### Sosialisasi dengan Public Figur di Provinsi Sumsel terkait Vaksinasi Covid-19 melalui Website Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan



##### Penyuntikan Perdana Imunisasi Vaksin Covid19 Diikuti Oleh Gubernur Sumsel

Admin Dinkes Sumsel

14 Januari 2021



##### Dokumenter Video Penyuntikan Vaksinasi Dosis Kedua Vaksin Covid19 Gubernur Sumsel dan Jajaran Terkait

Admin Dinkes Sumsel

31 Januari 2021



##### Klinik Mapolda Sumsel Sangat Kondusif Dalam Kegiatan Vaksinasi Covid19

Admin Dinkes Sumsel

20 Januari 2021



##### Ajak Para Tokoh Di FKUB Untuk Divaksin dan Tetap Mematuhi Prokes

Admin Dinkes Sumsel

6 April 2021



Sumber: Website [dinkes.provsumsel.go.id](https://dinkes.provsumsel.go.id) (2021)

Adapun di dalam situs resmi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan informasi mengenai *Public Figur* atau tokoh yang berperan penting di Provinsi Sumatera Selatan seperti Gubernur Provinsi Sumsel, Walikota Provinsi Sumsel, DPRD Provinsi Sumsel dan Tni Polri di Provinsi Sumsel, yang telah di Vaksin Covid-19 dengan harapan hal ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat yang masih takut untuk Vaksin Covid-19. Menurut peneliti di dalam Website [dinkes.provsumsel.go.id](https://dinkes.provsumsel.go.id) ini juga cukup lengkap dalam memberikan informasi terkait Program Vaksinasi Covid-19.

Dalam penyampaian sosialisasi mengenai suatu program yang akan dilaksanakan tentunya adanya interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial yang di maksud yaitu antara pemberi informasi yang akan mensosialisasikan dan masyarakat yang menerima informasi tersebut serta komunikasi yang di maksud yaitu penyampaian pesan yang di berikan. Dalam komunikasi dibutuhkan suatu strategi komunikasi yang tepat di gunakan. Hal ini di karenakan Strategi komunikasi adalah penting, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Dikatakan penting dilihat dari pengertian strategi komunikasi yaitu strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan (Effendy, 2018:32).

Dengan adanya program vaksinasi Covid-19 ini sehingga perlu di informasikan atau di sosialisasikan kepada seluruh Masyarakat Indonesia mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan Vaksin tersebut. Dalam menyampaikan sosialisasi terkait Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel membutuhkan suatu Strategi Komunikasi yang khusus agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai yaitu agar masyarakat dapat paham dan mengerti akan apa, fungsi dan manfaat Vaksin bagi kesehatan khususnya untuk pencegahan Covid-19. Apabila menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat tanpa menggunakan suatu strategi komunikasi yang tepat pada sasarannya maka pesan komunikasi tersebut kurang efektif diterima di masyarakat dan masyarakat masih memiliki keraguan mengenai Vaksin Covid-19 sehingga dalam pelaksanaan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga menggunakan suatu strategi dalam penyampaian pesan atau komunikasi yang tepat terlebih dahulu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Program Vaksinasi Covid-19 sehingga dengan menggunakan suatu strategi dengan tujuan agar pesan yang di sampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan baik dan dapat tarjalin persepsi yang sama mengenai program Vaksin Covid-19.

Dalam sosialisasi yang di lakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menggunakan suatu strategi komunikasi. Menurut Cangara dalam buku

*Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (2014:64), strategi komunikasi merupakan langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan kombinasi dari berbagai elemen komunikasi seperti komunikator, pesan saluran (media), penerima sampai pengaruh atau efek untuk tujuan komunikasi yang optimal. Strategi komunikasi juga merupakan sebuah panduan dalam merencanakan atau mengatur operasional kerja yang baik dan benar. Dengan adanya suatu Strategi Komunikasi yang baik yang telah direncanakan sebelum dijalankan dan diterapkan di masyarakat dalam mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Vaksinasi Covid-19 sehingga nantinya pesan dapat tersampaikan dengan baik dan masyarakat dapat mengetahui akan pentingnya Vaksin Covid-19. Terdapat tiga alasan yang mendasari peneliti memilih judul Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, diantaranya yaitu:

#### **1.1.1 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memiliki wewenang dalam program Vaksinasi Covid-19**

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penganggulangan pandemi Covid-19 pada pasal 2 dan 3 bahwasanya setiap Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Tenaga Kesehatan maupun pemangku kepentingan memiliki wewenang dalam Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penganggulangan pandemi Covid-19. Dengan wewenang tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel dilibatkan dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 merupakan program yang baru dimana program ini belum pernah sebelumnya di sosialisasikan kepada masyarakat sehingga program vaksinasi Covid-19 ini perlu di sosialisasikan terlebih dahulu. Hal ini di karenakan banyaknya masyarakat yang belum mengetahui program tersebut. Selain itu juga program vaksinasi covid-19 ini merupakan program dengan cakupan yang luas yang artinya semua elemen masyarakat harus di Vaksinasi Covid-19 kecuali masyarakat yang memiliki riwayat penyakit tertentu. program vaksinasi di tujukan untuk seluruh elemen masyarakat Indonesia dari kelompok remaja (14 tahun-17 tahun), kelompok dewasa (18 tahun-59 tahun) dan Lanjut Usia (60 tahun ke atas). Dengan banyaknya sasaran tersebut dengan setiap usia memiliki pemikiran atau opini

masing-masing yang tentunya berbeda satu sama lain sehingga masing-masing Dinas Kesehatan Provinsi memiliki hambatan dalam mensosialisasikan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI ini. Dengan hal ini memberikan hambatan kepada setiap Dinas Kesehatan di masing-masing provinsi yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang mana memiliki tugas sebagai pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan Kesehatan (Dinkes.Provsumsel.go.id, 2021).

Dalam pelaksanaan program baru Vaksinasi Covid-19 ini, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan membutuhkan suatu Strategi Komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 agar masyarakat mengetahui program baru tersebut dan bersedia di Vaksin Covid-19 terlebih sasaran dari pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 ini yang beragam sehingga dibutuhkan strategi Komunikasi yang sesuai dengan sasaran Vaksin Covid-19. Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel dalam memberikan sosialisasi terkait pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 harus menggunakan suatu strategi komunikasi yang tepat dalam mensosialisasikan informasi tersebut dengan di sesuaikan dengan usia penerima vaksinasi sehingga pesan yang di sampaikan dapat di pahami oleh sasaran. Selain faktor dari usia, faktor lain yang juga menjadi hambatan dalam memberikan informasi terkait vaksinasi Covid-19 ini yaitu faktor latar belakang pendidikan. hal ini di karenakan faktor latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang dalam menerima suatu informasi yang di berikan sehingga alasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana strategi komunikasi yang di lakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel dalam sosialisasi pelaksanaan vaksinasi terhadap beberapa golongan dari usia dan latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda di masyarakat.

### **1.1.2 Masih rendahnya tingkat vaksinasi Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan**

Program vaksinasi Covid-19 di berlakukan untuk semua elemen masyarakat Indonesia, tak terkecuali masyarakat Sumsel. Berbagai cara pun telah di lakukan

pemerintah dalam mengajak masyarakat untuk bersedia di suntik vaksin Covid-19, salah satunya dengan memberikan sosialisasi vaksinasi Covid-19 dengan melibatkan tokoh-tokoh penting sebagai contoh dari program vaksinasi Covid-19. Adapun daftar tokoh-tokoh penting tersebut pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**

**Daftar tokoh penting Provinsi Sumsel yang sudah di Vaksin Covid-19**

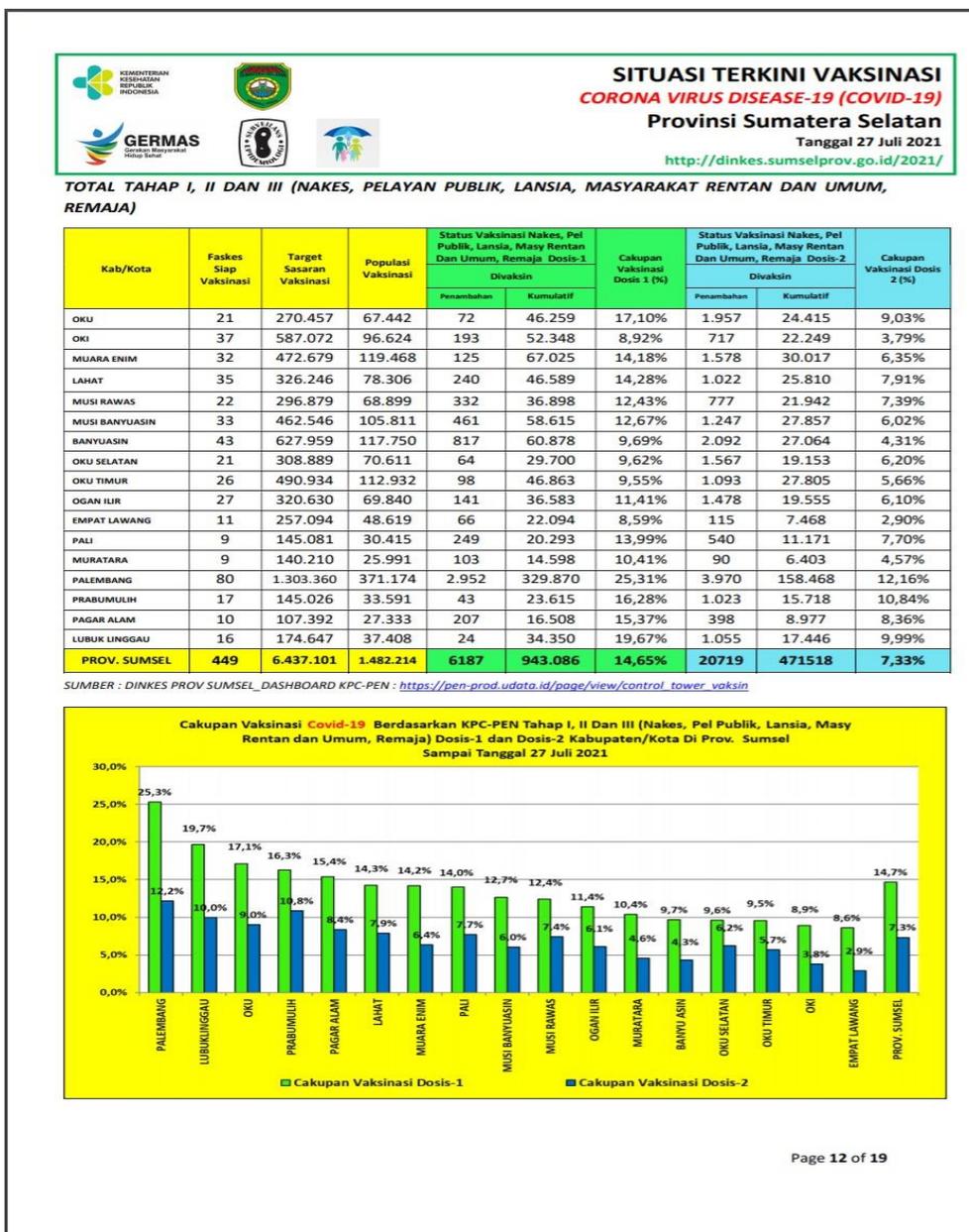
No	Pejabat yang sudah di vaksin	Waktu pelaksanaan
1.	Gubernur Provinsi Sumsel	14 Januari 2021
2.	Gubernur Sumsel, Pangdam II Sriwijaya, Kepala BBPOM Palembang, Kasdam II Sriwijaya, Danrem 044 Garuda Dempo, Irdam II Sriwijaya, Kapoksahli Kodam II Sriwijaya, Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Sumsel,	28 Januari 2021
3.	Anggota DPRD Provinsi Sumsel	15 Maret 2021
4.	Jajaran Pondok Pesantren SMB Palembang	1 April 2021
5.	Tokoh-tokoh forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	6 April 2021
6.	Petugas Imigrasi Kelas I TPI Palembang	9 April 2021

Sumber: diolah peneliti dari website [dinkes.sumselprov.go.id](http://dinkes.sumselprov.go.id)

Berdasarkan data daftar para tokoh penting di Provinsi Sumsel yang telah di vaksin Covid-19 namun masih adanya masyarakat takut untuk di vaksin Covid-19 sehingga hal ini masih membuat rendahnya tingkat vaksinasi Covid-19 di Sumsel. Hal ini di dorong dari situs resmi [dinkes.sumselprov.go.id](http://dinkes.sumselprov.go.id) yang menunjukkan rendahnya tingkat vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 1.5

Rendahnya penyuntikan Vaksin Covid-19 di Provinsi Sumsel



Sumber: Dinkes.sumselprov.go.id (2021)

Di kutip berdasarkan situs resmi *dinkes.sumselprov.go.id* bahwa masih rendahnya pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Provinsi Sumatera selatan dimana pada

tanggal 27 Juli 2021 cakupan vaksinasi Covid-19 dosis 1 yaitu sebanyak 14,65% dan cakupan vaksinasi Covid-19 pada dosis 2 yaitu sebanyak 7,33 % sedangkan jika di bandingkan dengan angka kekebalan kelompok (Herd Imunity) yaitu sebanyak 70% hingga 90% sehingga dengan hal ini dapat di katakan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan masih di bawah dari target kekebalan kelompok (Herd Imunity) yaitu 60%-70% (Kemkes.go.id). Hal ini di sebabkan oleh banyak faktor seperti komorbid atau penyakit penyerta serta kondisi psikologis yaitu rasa ketakutan masyarakat untuk di vaksin (Merdeka.com, 2021). Situs resmi ini juga sesuai dengan pernyataan informan kunci yaitu Bapak imam selaku kepala Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat yang mengatakan masih rendahnya untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Sumatera Selatan yang di karenakan beberapa faktor salah satunya yaitu rasa takut masyarakat dan keterbatasan stok vaksin Covid-19 sehingga hal ini menghambat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan, 2021).

Dengan permasalahan tersebut sehingga di butuhkan suatu strategi komunikasi yang lebih tepat dalam mensosialisasikan vaksinasi di masyarakat dari mulai vaksin tidak mempunyai efek samping yang berbahaya, pentingnya vaksin Covid-19, kandungan Vaksin Covid yang halal, aman dan sebagainya sehingga masyarakat menyadari pentingnya Vaksin Covid-19 dan bersedia untuk di Vaksin. Apabila menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat tanpa menggunakan suatu strategi komunikasi yang tepat pada sasarannya maka pesan komunikasi tersebut kurang efektif diterima di masyarakat dan masyarakat masih memiliki keraguan mengenai Vaksin Covid-19 sehingga dengan hal tersebut pentingnya strategi komunikasi yang di lakukan oleh Dinas Kesehatan untuk mensosialisasi Vaksinasi Covid-19.

### **1.1.3 Masih adanya berita yang salah (hoaks) mengenai Vaksinasi Covid-19 di masyarakat**

Menurut pengamatan peneliti bahwasanya masih adanya beberapa berita yang tidak benar atau hoaks mengenai Vaksinasi Covid-19 di Indonesia sehingga hal ini mempengaruhi opini masyarakat yang tidak percaya akan pentingnya vaksinasi Covid-

19. Adapun beberapa hoaks tersebut pada penelitian ini untuk dibahas lebih lanjut sebagai berikut yaitu: hoaks Vaksin Covid-19 yang dapat melacak orang, hoaks yang beredar di media sosial (Instagram) yaitu dokter di Palembang meninggal dunia setelah di suntik Vaksin Covid-19, dan hoax efek samping setelah di vaksin Covid-19.

**Gambar 1.6**

### **Hoaks Vaksin Covid-19 memiliki Chip yang dapat melacak orang**



Sumber: [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) (2020)

Sebelum program vaksinasi Covid-19 di laksanakan, telah beredar berita di media sosial terkait Vaksin Covid-19. Berita tersebut yaitu vaksin Covid-19 yang dapat melacak lokasi (*Chip*) seseorang. Menurut Dedy Permadi selaku juru bicara kementerian Kominfo ([Kominfo.go.id](http://Kominfo.go.id), 2021) bahwasanya Vaksin Covid-19 yang memiliki komponen yang dapat melacak lokasi orang yang telah di suntik Vaksin Covid-19 merupakan berita yang salah atau hoaks. Pada faktanya komponen atau barcode yang terdapat dalam Vaksin tersebut di gunakan untuk pelacakan lokasi Vaksin dan tidak menempel pada orang yang telah melakukan Vaksin Covid-19. Sehingga dengan beredarnya hoaks tersebut tidak dapat dipungkiri hal ini mempengaruhi opini masyarakat menjadi takut di Vaksin Covid-19. Selain berita tersebut, peneliti menemukan berita salah (hoaks) lainnya yaitu berita Dokter di Palembang yang meninggal dunia karena di suntik Vaksin Covid-19.

**Gambar 1.7**

**Hoaks Dokter di Palembang meninggal dunia karena di suntik Vaksin Covid-19**



Sumber: Liputan6.com

Adapun hoaks mengenai Vaksin Covid-19 lainnya yang beredar di media sosial yang juga mempengaruhi opini masyarakat yaitu dokter di Palembang yang meninggal dunia setelah di suntik Vaksin Covid-19. Namun ternyata berita yang beredar tersebut merupakan berita yang salah. Di kutip dari situs resmi Liputan6.com (2021) mengenai dokter di Palembang yang meninggal dunia setelah di suntik Vaksin Covid-19 merupakan berita yang salah atau hoaks. Menurut Kepala Seksi (Kasi) Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan (Dinkes) Yudhi Setiawan dalam liputan6.com (2021) bahwasanya jika kematian dokter tersebut tidak ada hubungannya dengan vaksinasi yang sudah dilakukan. Berdasarkan dari Hasil visum juga menunjukkan yang mana dokter tersebut meninggal dunia dikarenakan kekurangan oksigen akibat serangan jantung. Dengan beredarnya hoaks tersebut, sehingga hal ini juga membuat masyarakat membuat opini mengenai vaksin yang berbahaya pada tubuh. Hoaks atau berita yang salah lainnya juga yaitu adanya video yang beredar mengenai efek samping setelah di suntik vaksin Covid-19. Video viral yang beredar di media sosial pada aplikasi tiktok dengan username @cahyani79 yang menunjukkan efek samping setelah melakukan vaksinasi Covid-19. Dalam video tersebut terlihat seorang laki-laki yang mengeluhkan efek samping dari vaksin Covid-19 yang membuat kulit tangan yang terasa gatal dan terdapat bercak merah seperti dalam gambar berikut ini:

## Gambar 1.8

### Efek samping setelah di vaksin Covid-19



Sumber: aplikasi titok @cahyani79 (2021)

Namun menurut pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mengatakan bahwa berita tersebut juga merupakan berita yang salah. Dengan beredarnya hoaks tersebut, sehingga hal ini semakin membuat kekhawatiran masyarakat untuk takut di vaksin Covid-19 khususnya masyarakat yang belum bisa memahami suatu informasi yang akan langsung percaya dan menerima informasi ini dan membentuk opini di masyarakat mengenai vaksin yang berbahaya. Dengan permasalahan tersebut sehingga di butuhkan strategi komunikasi yang tepat bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel yang tidak hanya menyampaikan informasi mengenai pentingnya Vaksin Covid-19 namun terkait keamanan dan efek samping yang di timbulkan vaksin tersebut dan sebagainya agar masyarakat tidak menerima informasi yang tidak benar mengenai vaksin Covid-19 di media sosial. Dengan masih adanya berita yang salah (hoaks) di masyarakat sehingga hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19. Hal ini selaras dengan pernyataan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, Hj. Herman Deru dalam berita Liputan6.com (2021) bahwa masih banyaknya pedagang yang

menolak di Vaksin Covid-19 di karenakan hoaks. Berikut pernyataan gubernur provinsi Sumsel pada gambar 1.8.

### Gambar 1.9

#### Banyak pedagang pasar menolak Vaksin Covid-19 karena Hoaks



Sumber: Liputan 6.com (2021)

Dengan permasalahan tersebut sehingga menurut peneliti strategi komunikasi sangat penting bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya Vaksin Covid-19 kepada masyarakat dan meluruskan hoaks yang ada di masyarakat agar pesan yang di sampaikan dapat merubah pola pikir masyarakat untuk bersedia di vaksin. Dengan hal itu penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi terkait strategi komunikasi apa yang belum di lakukan dan yang akan di lakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Selain itu juga dengan adanya strategi komunikasi yang tepat di gunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel untuk menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Vaksinasi Covid-19 maka hal ini juga memberikan berbagai dampak dalam aspek kehidupan sehingga dapat membantu mencegah dan menangani penularan Covid-19 serta menstabilkan kembali kehidupan masyarakat di dalam berbagai sektor. Dari tiga alasan tersebut dapat menggambarkan bahwasanya peran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sangat penting dalam membantu menanggulangi Covid-19 melalui suatu Strategi Komunikasi Dinas

Kesehatan Provinsi Sumsel dalam sosialisasi pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 sehingga masyarakat dapat bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaan Vaksin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memiliki peranan yang penting dalam membantu pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk menangani pandemi Covid-19 dengan sosialisasi pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah bahan kajian untuk jurusan Ilmu Komunikasi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Komunikasi yang ingin meneliti berkaitan dengan strategi komunikasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan-masukan yang positif serta menjadikan bahan untuk peningkatan kualitas kerja bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan agar lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bogdad, Robert dan Steven J.Taylor. 2007. *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Priansa, D.J. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Penddidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

## **B. Sumber Jurnal**

- Inkirawang, Melani. 2014. *Strategi Humas Polresta Manado dalam Mensosialisasikan Program Brenti Jo Bagate di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang*. Jurnal akta diurnal, vol. 3, no. 1, hlm. 56
- Isra, Fadila dan Artis. 2019. *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi Measles Rubella*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, vol. 3, no. 1, hlm. 15
- Suryadi, Andi dan Julis Suriani. 2019. *Strategi Humas PT.PLN (Persero) Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Undang-undang Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Subsidi Listrik*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, vol. 3, no. 1, hlm. 36

## **C. Sumber Skripsi**

- Annisa, Meyske Nur. 2017. Skripsi. *Strategi Komunikasi Humas BPJS Kesehatan dalam mensosialisasikan Program JKN-KIS*. Universitas Prov. Dr. Moestopo (Beragama).
- Furqon, C. 2003. *Hakikat Komunikasi Organisasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lianjani, Aprilia. 2018. Skripsi. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang dalam Mensosialisasikan Program Smart City*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pratiwi, Adelisa. 2012. Skripsi. *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)*. Universitas Indonesia.
- Wulandari, Citra. 2017. Skripsi. *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)*. Palembang : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.

#### **D. Sumber lainnya**

- Dinkes.SumselProv.go.id. 2021. situs resmi Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. <http://dinkes.sumselprov.go.id/covid19-sumsel/> (diakses pada tanggal 12 November 2020 pada pukul 13.00 WIB).
- Kemkes.go.id. 2021. situs resmi Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/>
- Instagram.com. 2021. <https://www.instagram.com/dinkesprovsumsel/> (diakses pada tanggal 13 April 2021 pada pukul 21.00 WIB).
- Instagram.com. 2021. Instagram Kementerian Kesehatan RI. [https://www.instagram.com/kemenkes\\_ri/](https://www.instagram.com/kemenkes_ri/)
- Liputan6.com. Dinkes bantah kematian dokter di Palembang karena disuntik vaksin Covid-19. <https://www.liputan6.com/regional/read/4465205/dinkes-bantah-kematian-dokter-di-palembang-karena-disuntik-vaksin-covid-19> (diakses pada tanggal 18 April 2021 pada pukul 11.00 WIB).
- Liputan6.com. 2021. Gubernur sumsel ungkap pedagang pasar menolak vaksin Covid-19 karena hoaks. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4497865/gubernur-sumsel-ungkap-banyak-pedagang-pasar-menolak-vaksin-covid-19-karena-hoaks> (diakses pada tanggal 18 April 2021 pada pukul 11.05 WIB).
- Merdeka.com. 2021. Peristiwa penyuntikan lansia rendah Palembang tak dapat jatah vaksin. <https://www.merdeka.com/peristiwa/penyuntikan-lansia-rendah-palembang-tak-dapat-jatah-vaksin-covid-19.html> (diakses pada tanggal 19 April 2021 pada pukul 08.00 WIB).
- Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penganggulangan pandemi Covid-19.
- Surat keputusan Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/04/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019.